

**PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN DAN PEMBEBASAN BEA BALIK
NAMA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DI KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Made Andika Widiadnyana, NIM 2117051270

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) di Kabupaten Buleleng yang ditunjukkan melalui fluktuasi realisasi penerimaan pajak dari tahun 2020–2024. Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut. Pemerintah Provinsi Bali menerapkan program pemutihan pajak dan pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta optimalisasi penerimaan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor dan pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Buleleng. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Populasi penelitian adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPTD Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Bali di Kabupaten Buleleng sebanyak 526.741 wajib pajak. Sampel penelitian berjumlah 228 responden yang ditentukan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Selain itu, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah berupa pemberian keringanan pajak mampu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan kendaraan bermotor.

Kata-kata kunci: program pemutihan pajak, bea balik nama, kepatuhan wajib pajak, pajak kendaraan bermotor

**THE EFFECT OF THE TAX AMNESTY PROGRAM AND MOTOR
VEHICLE OWNERSHIP TRANSFER FEE EXEMPTION ON MOTOR
VEHICLE TAXPAYER COMPLIANCE IN
BULELENG REGENCY**

By

Made Andika Widiadnyana, NIM 2117051270

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This research is motivated by the suboptimal revenue of Motor Vehicle Tax (PKB) and Motor Vehicle Name Return Duty (BBNKB) in Buleleng Regency which is shown through fluctuations in the realization of tax revenue from 2020–2024. The low level of compliance of taxpayers in fulfilling tax obligations is one of the factors that affect this condition. The Bali Provincial Government implements a tax whitening program and exemption from motor vehicle name return duties as an effort to increase taxpayer compliance and optimize regional revenue. This study aims to test and explain the influence of the motor vehicle tax whitening program and the exemption of motor vehicle name return duty on the compliance of motor vehicle taxpayers in Buleleng Regency. The research uses a quantitative approach with a causal research design. The research population is all motor vehicle taxpayers registered at the Bali Provincial Tax and Levy Services UPTD in Buleleng Regency as many as 526,741 taxpayers. The research sample totaled 228 respondents who were determined using accidental sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The results of the study show that the motor vehicle tax whitening program has a positive and significant effect on the compliance of motor vehicle taxpayers. In addition, the exemption of motor vehicle name return duty also has a positive and significant effect on the compliance of motor vehicle taxpayers. This shows that government policies in the form of providing tax relief are able to increase public awareness and compliance in fulfilling motor vehicle tax obligations.

Kata-kata kunci: Tax whitening program, name return duty, taxpayer compliance, motor vehicle tax